BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti. Peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga berusaha memahami dan merasakan pengalaman yang dialami oleh para partisipan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap situasi yang sedang diteliti.

Penelitian lapangan metode di mana peneliti terjun ke masyarakat setempat. Keterlibatan ini tidak hanya sebatas observasi, tetapi juga mencakup upaya untuk merasakan apa yang dirasakan oleh partisipan atau masyarakat. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai situasi yang diteliti.[78] Peneliti memilih lokasi di SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 di Kota Banjarmasin.

[78] Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 9.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang memiliki definisi sebagai sebuah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang berkaitan dengan keadaan subjek penelitian, entah itu dalam bentuk persepsi, motivasi, perilaku, tindakan dan lain-lain yang kemudian dideskripsikan atau dituangkan ke dalam bentuk kata-kata dengan konteks khusus lagi ilmiah, dengan memanfaatkan berbagi metode ilmiah.[79]

Adapun studi multi kasus yang dimaksud di dalam penelitian kali ini adalah menyajikan uji kritis tentang suatu teori secara signifikan dalam rancangan multi kasus seperti yang ditawarkan oleh Robert K Yin.[80]

Pemilihan tipe tersebut berdasarkan bahwa subjek yang akan diteliti berjumlah lebih dari satu, yakni SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 di Kota Banjarmasin, sehingga studi multi kasus dirasa tepat untuk digunakan. Studi multi kasus memiliki ciri khas meneliti dua subjek atau lebih.

[79] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 1.

[80] Robert K Yin, *Studi Kasus Desain Dan Metode,* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), h. 46.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lima lokasi penelitian, yaitu:

TABEL 3.1
SEKOLAH NEGERI PENGGERAK DI KOTA BANJARMASIN

NO	Nama Lembaga	Alamat	Status
1	SDN Antasan Kecil Timur 1	Jl. Antasan Kecil Timur, Rt 7 No.5 Kelurahan Antasan Kecil Timur Kecamatan Banjarmasin Utara	Negeri
2	SDN Seberang Masjid 1	Jl. Komp. Melayu Darat, Rt. 10 No.35 Kelurahan Seberang Mesjid Kecamatan Banjarmasin Tengah	Negeri
3	SDN Pelambuan 4	Jl. Ir. PHM. Noor, Rt 41, Rw 03 No.71 Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat	Negeri
4	SDN Kebun Bunga 3	Jl. Angsoka 1, Rt 4 No. 2 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur	Negeri
5	SDN Murung Raya 1	Jl. Kelayan A, Gang Laila Rt 1 No. 85 Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan	Negeri

SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Seberang Mesjid 1, SDN Pelambuan 4, SDN Kebun Bunga 3, dan SDN Murung Raya 1 adalah sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan yang berstatus negeri . dan termasuk dalam sekolah penggerak di Kota Banjarmasin saat ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan tenaga pendidik serta guru PAI pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini berupa manajemen program literasi Al-Qur'an pada sekolah penggerak yang memuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kegiatan pengawasan yang diterapkan pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sekumpulan catatan tentang fakta. Dalam bidang keilmuan, fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data yang sudah diolah dan dapat disampaikan dengan tepat serta jelas akan dapat dimengerti oleh pihak lain yang menerima informasi yang tidak mengalami kejadian secara langsung. Hal ini dinamakan sebagai deskripsi.[81] *"Data means observations or evidences".*[82] Pernyataan ini menujukkan bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

Pernyataan di atas menujukkan bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Data yang akan digali di dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dari kedua data tersebut:

---

[81] Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi),* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 11.

[82] Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of research methodology and statistics,* (New Age International, 2006), h. 212.

a) Data Primer

Data primer yang akan digali di dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan fokus permasalahan atau objek penelitian. Data-data tersebut antara lain:

TABEL 3.2
MATRIK DATA, SUMBER DATA, TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Perencanaan program literasi Al qur'an pada pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Guru PAI	Observasi, Wawancara Dokumentasi
2	Pengorganisasian program literasi Al qur'an pada pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin	Kepala Sekolah dan Guru PAI	Observasi, Wawancara Dokumentasi
3	Pelaksanaan program literasi Al qur'an pada pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin	Kepala Sekolah dan Guru PAI	Observasi, Wawancara Dokumentasi
4	Pengawasan	Kepala Sekolah dan Guru PAI	Observasi, Wawancara Dokumentasi

b) Data Sekunder

Disamping menggali data primer, peneliti juga akan mengumpulkan data sekunder melalui metode dokumentasi yang dipilah-pilih kesesesuaiannya

dengan judul penelitian, baik beruapa catatan-catatan, foto, dan hasil-hasil observasi yang ada hubungannya dengan fokus penelitian. Data-data tersebut antara lain:

TABEL 3.3
DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Dokumen sejarah berdirinya sekolah	Observasi dan Dokumentasi
2	Kurikulum dan pembelajaran	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
3	Guru dan ketenagaan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
4	Kesiswaan	Observasi dan Dokumentasi
5	Sarana dan prasarana	Observasi dan Dokumentasi

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini ialah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses Manajemen program literasi Al Qur'an di SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin., yakni Kepala Sekolah, Guru PAI dan pihak yang dapat memberikan informasi terkait data yang digali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti memakai metode observasi, wawancara, interview, dan dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik yang pertama digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) non partisipan. Untuk memperoleh data tentang pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam sekolah penggerak pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 di Kota Banjarmasin, peneliti akan mengobservasi secara langsung ke lokasi penelitian. Data yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah:

TABEL 3.4
PEDOMAN OBSERVASI

NO	Tahapan Observasi
1	Mengamati kondisi sekolah di SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 di Kota Banjarmasin
2	Mengamati Proses Perencanaan program literasi Al qur'an pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin
3	Mengamati Pengorganisasian program literasi Al qur'an pada pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin
4	Mengamati Pelaksanaan program literasi Al qur'an pada pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin
5	Mengamati Pengawasan program literasi Al qur'an pada pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin

2. Interview (Wawancara)

Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 serta tenaga pendidik untuk memperoleh data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan tentang pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam pada sekolah penggerak yang diterapkan di sana. Berikut pedoman wawancara yang akan peneliti gunakan ketika melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi sumber data dari penelitian ini:

TABEL 3.5
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Fungsi-fungsi Manajemen	**Indikator Pertanyaan untuk Kepala Sekolah**
Planning	1. Apa saja program literasi Al Qur'an yang dikembangkan saat ini? 2. Apa tujuan dari program literasi Al Qur'an? 3. Kapan dilaksanakan perencanaan program literasi Al-Qur'an? 4. Apakah ada program program literasi Al Qur'an yang dilakukan per-minggu, per-bulan, dan per-tahun?
Organizing	1. Apakah program literasi Al Qur'an ini dijalankan secara terstruktur dan memiliki kepengurusan? 2. Siapa yang membentuk kepengurusan program literasi Al- Qur'an tersebut? 3. Kapan dibentuk kepengurusan pengembangan program literasi Al-Qur'an? 4. Siapa saja yang menjadi anggota dalam kepengurusan program literasi Al-Qur'an? 5. Apa saja divisi yang ada di dalam kepengurusan program literasi Al-Qur'an?

Actuating	1. Apakah program program literasi Al Qur'an yang direncanakan dapat dilaksanakan? 2. Bagaimana pelaksanaan program literasi Al-Qur'an yang telah direncanakan disekolah penggerak? 3. Siapa saja yang melaksanakan program program literasi Al-Qur'an yang sudah dibuat?
Controlling	1. Siapa yang melakukan kontrol/evaluasi pada pelaksanaan program literasi Al-Qur'an? 2. Kapan evaluasi program literasi Al-Qur'an dilaksanakan? 3. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an ? 4. Apa saja faktor penghambat dalam program literasi Al-Qur'an?

TABEL 3.6
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Aspek	Indikator pertanyaan untuk Guru
Perencanaan	1. Bagaimana cara guru menentukan tujuan program literasi Al-Qur'an yang ingin dicapai dalam pembelajaran?
	2. Bagaimana cara guru membuat modul pembelajaran program literasi Al-Qur'an?
Pelaksanaan	3. Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran program literasi Al-Qur'an?
	4. Bagaimana cara guru memilih metode, strategi, dan media untuk Pembelajaran program literasi Al-Qur'an?
	5. Apa saja media atau alat yang dipakai saat pelaksanaan pembelajaran program literasi Al-Qur'an?
Penilaian	6. Kapan saja kegiatan evaluasi dilakukan dalam pembelajaran program literasi Al-Qur'an?
	7. Bagaimana cara guru menentukan jadwal evaluasi pada pembelajaran program literasi Al-Qur'an?
	8. Bagaimana bentuk evaluasi yang dipakai pada saat pembelajaran program literasi Al-Qur'an: Yang mencakup: 9. Apakah menggunakan tes atau non tes? 10. Apakah secara tertulis atau lisan?
	11. Apa saja hambatan selama melaksanakan pembelajaran program literasi Al-Qur'an?

3. Dokumentasi

Dokumentasi tidak kalah penting dengan metode-metode pengumpulan data yang lainnya. Dokumentasi ialah kegiatan mencari data tentang *variable* yang berupa transkip, buku, catatan, prasasti, majalah, surat kabar, legger, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Metode ini tidak terlalu sulit jika dibandingkan dengan metode lainnya, metode dokumentasi mengamati benda yang mati, bukan yang hidup.[83] Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya–karya monumental dari seseorang tokoh.[84] Adapun dokumen yang peneliti kumpulkan ialah sebagai berikut:

TABEL 3.7
DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Dokumen sejarah berdirinya sekolah	Dokumentasi
2	Guru dan ketenagaan	
3	Kesiswaan	
4	Sarana dan prasarana	
5	Kegiatan-kegiatan pengembangan guru pada sekolah penggerak	

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuia dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah

[83] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 274.

[84] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, h. 216.

menguraikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

a. Melakukan pencatatan terhadap data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
b. Mereduksi data sehingga tidak ada yang *overlapping.*
c. Mengelompokan data berdasarkan tema
d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkip wawancara
e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relavan.

2. Teknik Analisis Data

Langkah yang digunakan dalam menganilisis data yang diperoleh ialah dengan mereduksi data, menyajikannya, hingga kepada penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu tentang perencanaan pengembangan profesionalitas guru penggerak, Pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tahapan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data, langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data" kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian

kualitatif berlangsung.[85] *Data reduction refers to the process of selectiring, simplifying, abstracting, and transforming that appear in written-up field notes written-up field notes or transcrip*..[86.] Pernyataan ini menyatakan bahwa: reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis atau transkripsi.

b. Display Data

Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih baik yang bisa meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.[87] *Display is an organized, compressed assembly of information that permits conclusion drawing and action*..[88] Pernyataan ini menyatakan bahwa: display adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti memakai metode observasi, wawancara, interview, dan dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

---

[85] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 317.

[86] M.B Miles dan Hubermas, *Qualitatife Data Analysis A Sourcer Book Of New Method* (Bevery Hill: Sage publication, 1984), h. 10.

[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, h. 249.

[88] Miles dan Hubermas, *Qualitatife Data Analysis A Sourcer Book Of New Method,* h..11.

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik yang pertama digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) non partisipan. Untuk memperoleh data tentang pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam sekolah penggerak pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 di Kota Banjarmasin, peneliti akan mengobservasi secara langsung ke lokasi penelitian. Data yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah:

TABEL 3.4
PEDOMAN OBSERVASI

NO	Tahapan Observasi
1	Mengamati kondisi sekolah di SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 di Kota Banjarmasin
2	Mengamati Proses Perencanaan program literasi Al qur'an pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin
3	Mengamati Pengorganisasian program literasi Al qur'an pada pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin
4	Mengamati Pelaksanaan program literasi Al qur'an pada pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin
5	Mengamati Pengawasan program literasi Al qur'an pada pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin

2. Interview (Wawancara)

Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 serta tenaga pendidik untuk memperoleh data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan tentang pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam pada sekolah penggerak yang diterapkan di sana. Berikut pedoman wawancara yang akan peneliti gunakan ketika melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi sumber data dari penelitian ini:

TABEL 3.5
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Fungsi-fungsi Manajemen	**Indikator Pertanyaan untuk Kepala Sekolah**
Planning	1. Apa saja program literasi Al Qur'an yang dikembangkan saat ini? 2. Apa tujuan dari program literasi Al Qur'an? 3. Kapan dilaksanakan perencanaan program literasi Al-Qur'an? 4. Apakah ada program program literasi Al Qur'an yang dilakukan per-minggu, per-bulan, dan per-tahun?
Organizing	1. Apakah program literasi Al Qur'an ini dijalankan secara terstruktur dan memiliki kepengurusan? 2. Siapa yang membentuk kepengurusan program literasi Al- Qur'an tersebut? 3. Kapan dibentuk kepengurusan pengembangan program literasi Al-Qur'an? 4. Siapa saja yang menjadi anggota dalam kepengurusan program literasi Al-Qur'an? 5. Apa saja divisi yang ada di dalam kepengurusan program literasi Al-Qur'an?

Actuating	1. Apakah program program literasi Al Qur'an yang direncanakan dapat dilaksanakan? 2. Bagaimana pelaksanaan program literasi Al-Qur'an yang telah direncanakan disekolah penggerak? 3. Siapa saja yang melaksanakan program program literasi Al-Qur'an yang sudah dibuat?
Controlling	1. Siapa yang melakukan kontrol/evaluasi pada pelaksanaan program literasi Al-Qur'an? 2. Kapan evaluasi program literasi Al-Qur'an dilaksanakan? 3. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an ? 4. Apa saja faktor penghambat dalam program literasi Al-Qur'an?

TABEL 3.6
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Aspek	Indikator pertanyaan untuk Guru
Perencanaan	1. Bagaimana cara guru menentukan tujuan program literasi Al-Qur'an yang ingin dicapai dalam pembelajaran?
	2. Bagaimana cara guru membuat modul pembelajaran program literasi Al-Qur'an?
Pelaksanaan	1. Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran program literasi Al-Qur'an?
	2. Bagaimana cara guru memilih metode, strategi, dan media untuk Pembelajaran program literasi Al-Qur'an?
	3. Apa saja media atau alat yang dipakai saat pelaksanaan pembelajaran program literasi Al-Qur'an?
Penilaian	1. Kapan saja kegiatan evaluasi dilakukan dalam pembelajaran program literasi Al-Qur'an?
	2. Bagaimana cara guru menentukan jadwal evaluasi pada pembelajaran program literasi Al-Qur'an?
	3. Bagaimana bentuk evaluasi yang dipakai pada saat pembelajaran program literasi Al-Qur'an: Yang mencakup: 4. Apakah menggunakan tes atau non tes? 5. Apakah secara tertulis atau lisan?
	6. Apa saja hambatan selama melaksanakan pembelajaran program literasi Al-Qur'an?

3. Dokumentasi

Dokumentasi tidak kalah penting dengan metode-metode pengumpulan data yang lainnya. Dokumentasi ialah kegiatan mencari data tentang *variable* yang berupa transkip, buku, catatan, prasasti, majalah, surat kabar, legger, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Metode ini tidak terlalu sulit jika dibandingkan dengan metode lainnya, metode dokumentasi mengamati benda yang mati, bukan yang hidup.[89] Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya–karya monumental dari seseorang tokoh.[90] Adapun dokumen yang peneliti kumpulkan ialah sebagai berikut:

TABEL 3.7
DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Dokumen sejarah berdirinya sekolah	Dokumentasi
2	Guru dan ketenagaan	
3	Kesiswaan	
4	Sarana dan prasarana	
5	Kegiatan-kegiatan pengembangan guru pada sekolah penggerak	

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuia dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah

[89] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 274.

[90] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, h. 216.

menguraikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

a. Melakukan pencatatan terhadap data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
b. Mereduksi data sehingga tidak ada yang *overlapping.*
b. Mengelompokan data berdasarkan tema
c. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkip wawancara
d. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relavan.

2. Teknik Analisis Data

Langkah yang digunakan dalam menganilisis data yang diperoleh ialah dengan mereduksi data, menyajikannya, hingga kepada penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu tentang perencanaan pengembangan profesionalitas guru penggerak, Pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tahapan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data, langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data" kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian

kualitatif berlangsung.[91] *Data reduction refers to the process of selectiring, simplifying, abstracting, and transforming that appear in written-up field notes written-up field notes or transcrip*[92] Pernyataan ini menyatakan bahwa: reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis atau transkripsi.

b. Display Data

Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih baik yang bisa meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.[93] *Display is an organized, compressed assembly of information that permits conclusion drawing and action*[94] Pernyataan ini menyatakan bahwa: display adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti memakai metode observasi, wawancara, interview, dan dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

---

[91] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 317.

[92] M.B Miles dan Hubermas, *Qualitatife Data Analysis A Sourcer Book Of New Method* (Bevery Hill: Sage publication, 1984), h. 10.

[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, h. 249.

[94] Miles dan Hubermas, *Qualitatife Data Analysis A Sourcer Book Of New Method,* h..11.

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik yang pertama digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) non partisipan. Untuk memperoleh data tentang pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam sekolah penggerak pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 di Kota Banjarmasin, peneliti akan mengobservasi secara langsung ke lokasi penelitian. Data yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah:

TABEL 3.4
PEDOMAN OBSERVASI

NO	Tahapan Observasi
1	Mengamati kondisi sekolah di SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 di Kota Banjarmasin
2	Mengamati Proses Perencanaan program literasi Al qur'an pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin
3	Mengamati Pengorganisasian program literasi Al qur'an pada pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin
4	Mengamati Pelaksanaan program literasi Al qur'an pada pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin
5	Mengamati Pengawasan program literasi Al qur'an pada pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 Banjarmasin

2. Interview (Wawancara)

Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah pada SDN Seberang Masjid 1, SDN Antasan Kecil Timur 1, SDN Kebun Bunga 3, SDN Pelambuan 4 dan SDN Murung Raya 1 serta tenaga pendidik untuk memperoleh data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan tentang pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam pada sekolah penggerak yang diterapkan di sana. Berikut pedoman wawancara yang akan peneliti gunakan ketika melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi sumber data dari penelitian ini:

TABEL 3.5

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Fungsi-fungsi Manajemen	Indikator Pertanyaan untuk Kepala Sekolah
Planning	1. Apa saja program literasi Al Qur'an yang dikembangkan saat ini? 2. Apa tujuan dari program literasi Al Qur'an? 3. Kapan dilaksanakan perencanaan program literasi Al-Qur'an? 4. Apakah ada program program literasi Al Qur'an yang dilakukan per-minggu, per-bulan, dan per-tahun?
Organizing	1. Apakah program literasi Al Qur'an ini dijalankan secara terstruktur dan memiliki kepengurusan? 2. Siapa yang membentuk kepengurusan program literasi Al- Qur'an tersebut? 3. Kapan dibentuk kepengurusan pengembangan program literasi Al-Qur'an? 4. Siapa saja yang menjadi anggota dalam kepengurusan program literasi Al-Qur'an? 5. Apa saja divisi yang ada di dalam kepengurusan program literasi Al-Qur'an?

Actuating	1. Apakah program program literasi Al Qur'an yang direncanakan dapat dilaksanakan? 2. Bagaimana pelaksanaan program literasi Al-Qur'an yang telah direncanakan disekolah penggerak? 3. Siapa saja yang melaksanakan program program literasi Al-Qur'an yang sudah dibuat?
Controlling	1. Siapa yang melakukan kontrol/evaluasi pada pelaksanaan program literasi Al-Qur'an? 2. Kapan evaluasi program literasi Al-Qur'an dilaksanakan? 3. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan program literasi Al-Qur'an ? 4. Apa saja faktor penghambat dalam program literasi Al-Qur'an?

3. Dokumentasi

Dokumentasi tidak kalah penting dengan metode-metode pengumpulan data yang lainnya. Dokumentasi ialah kegiatan mencari data tentang *variable* yang berupa transkip, buku, catatan, prasasti, majalah, surat kabar, legger, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Metode ini tidak terlalu sulit jika dibandingkan dengan metode lainnya, metode dokumentasi mengamati benda yang mati, bukan yang hidup.[95] Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya–karya monumental dari seseorang tokoh.[96] Adapun dokumen yang peneliti kumpulkan ialah sebagai berikut:

[95] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 274.

[96] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, h. 216.

TABEL 3.7
DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Dokumen sejarah berdirinya sekolah	Dokumentasi
2	Guru dan ketenagaan	
3	Kesiswaan	
4	Sarana dan prasarana	
5	Kegiatan-kegiatan pengembangan guru pada sekolah penggerak	

Setelah data terkumpul, baik masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuia dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

a. Melakukan pencatatan terhadap data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
b. Mereduksi data sehingga tidak ada yang *overlapping.*
c. Mengelompokan data berdasarkan tema
d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkip wawancara
e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relavan.

2. Teknik Analisis Data

Langkah yang digunakan dalam menganilisis data yang diperoleh ialah dengan mereduksi data, menyajikannya, hingga kepada penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu tentang perencanaan pengembangan profesionalitas guru penggerak, Pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tahapan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data, langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data" kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.[97] *Data reduction refers to the process of selectiring, simplifying, abstracting, and transforming that appear in written-up field notes written-up field notes or transcrip*.[98.] Pernyataan ini menyatakan bahwa: reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis atau transkripsi.

b. Display Data

Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih

---

[97] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 317.

[98] M.B Miles dan Hubermas, *Qualitatife Data Analysis A Sourcer Book Of New Method* (Bevery Hill: Sage publication, 1984), h. 10.

baik yang bisa meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.[99] *Display is an organized, compressed assembly of information that permits conclusion drawing and action*..[100] Pernyataan ini menyatakan bahwa: display adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

c. Verifikasi Data

Setelah menyajikan data, maka tahap berikutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan pada reduksi data yang memberikan jawaban atau masalah diangkat dalam penelitian atau objek dalam penelitian.

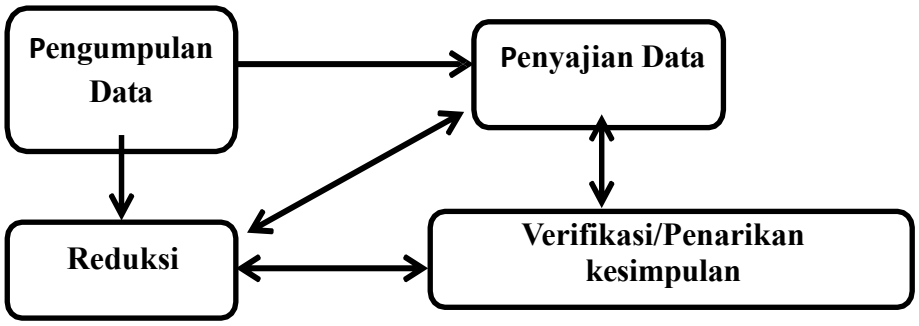
Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi (suatu tinjauan ulang pada catatan- catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat atau arahan dari pembimbing selama penelitian berlangsung. Karena jika tidak demikian maka peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.[101]

---

[99] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, h. 249.

[100] Miles dan Hubermas, *Qualitatife Data Analysis A Sourcer Book Of New Method,* h..11.

[101] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, h. 252.



Gambar 3.1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang diperoleh akan dicek dengan melakukan:

1. Memperpanjang masa penelitian

   Memperpanjang masa penelitian dilakukan guna membangun kepercayaan diri sendiri serta kepercayaan antar peneliti dan subjek, selain itu juga bermanfaat untuk menyaring data sejernih mungkin dari kemungkinan-kemungkinan hal yang dapat mengotori data.

2. Triangulasi

   Penelitian ini dalam mengetahui keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Menurut Lexy J. Moleong “Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda dalam metode kualitatif".[102]

Menurut Lexy J. Moleong "Triangulasi Metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode-teknik yang sama".[103] Triangulasi ini dilakukan dengan menggali kebenaran informasi yang telah didapat melalui berbagai metode dan sumber data.

Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga akan memeriksa beberapa dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto sehingga akan memberikan pandangan yang luas bahkan mungkin untuk berbeda tentang fokus penelitian yang menjadi sasaran yang pada akhirnya akan menghasilkan kebenaran yang akurat.

[102] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, h. 178.
[103] Moleong, h. 178.